

PAIMPSEST

Pengembangan Model Literasi Visual dalam Menunjang Diseminasi Informasi Kesehatan bagi Pengelola, Perawat, Orang Tua serta Anak-Anak di Puspa Sehat Unpad
Nurmaya Prahatmaja dan Herika Rainathami

Evaluasi Pelaksanaan Program *Information Literacy* bagi Mahasiswa Baru Universitas Indonesia Tahun 2014
Kalarensi Naibaho

Urgensi Esistensi Perpustakaan dalam Mendukung Perguruan Tinggi Menuju *World Class University*
Rhoni Rodin

Menejemen Promosi Repositori Insitusi Perpustakaan Perguruan Tinggi
Ovarine Imtihana

Indonesia *Indigeneous Resources Center* (IRC) di Perustakaan Universitas Gadjah Mada: Sajian Lokal Bagi Generasi Global
Lilik Kurniawati Uswah

Perubahan Pola Aktualisasi Pustakawan sebagai Implementasi Kebanggaan pada Profesi
Agung Nugrohadhi

Membangun Konsorsium *E-Resources* untuk Perpustakaan Digital di Perguruan Tinggi Melalui Pembelian Hak Cipta *Copyright* Buku
Haryanto

Penerapan Konsep Pertukaran Data Perpustakaan pada *Software* Omeka Upaya Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi Digital
Dwi Fajar Saputro

Pengembangan Model Literasi Visual dalam Menunjang Diseminasi Informasi Kesehatan
bagi Pengelola, Perawat, Orang Tua serta Anak-Anak di Puspa Sehat Unpad
Nurmaya Prahatmaja dan Herika Rainathami

Evaluasi Pelaksanaan Program *Information Literacy* bagi Mahasiswa Baru
Universitas Indonesia Tahun 2014
Kalarensi Naibaho

Urgensi Esistensi Perpustakaan dalam Mendukung Perguruan Tinggi
Menuju *World Class University*
Rhoni Rodin

Menejemen Promosi Repositori Insitusi Perpustakaan Perguruan Tinggi
Ovarine Imtihana

Indonesia *Indigeneous Resources Center* (IRC) di Perustakaan Universitas Gadjah Mada:
Sajian Lokal Bagi Generasi Global
Lilik Kurniawati Uswah

Perubahan Pola Aktualisasi Pustakawan sebagai Implementasi Kebanggaan pada Profesi
Agung Nugrohadhi

Membangun Konsorsium *E-Resources* untuk Perpustakaan Digital di Perguruan Tinggi
Melalui Pembelian Hak Cipta *Copyright* Buku
Haryanto

Penerapan Konsep Pertukaran Data Perpustakaan pada *Software* Omeka
Upaya Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi Digital
Dwi Fajar Saputro

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	v
Pengembangan Model Literasi Visual Dalam Menunjang Diseminasi Informasi Kesehatan Bagi Pengelola, Perawat, Orang Tua Serta Anak-Anak Di Pusp; Sehat Unpad <i>Nurmaya Prahatmaja dan Herika Rainathami</i>	91
Evaluasi Pelaksanaan Program <i>Information Literacy</i> Bagi Mahasiswa Baru Universitas Indonesia Tahun 2014 <i>Kalarensi Naibaho</i>	102
Urgensi Esistensi Perpustakaan Dalam Mendukung Perguruan Tinggi Menuju <i>World Class University</i> <i>Rhoni Rodin</i>	118
Menejemen Promosi Repositori Insitusi Perpustakaan Perguruan Tinggi <i>Ovarine Imtihana</i>	131
Indonesia <i>Indigeneous Resources Center</i> (IRC) Di Perustakaan Universitas Gadjah Mada: Sajian Lokal Bagi Generasi Global <i>Lilik Kurniawati Uswah</i>	140
Perubahan Pola Aktualisasi Pustakawan Sebagai Implementasi Kebanggaan Pada Profesi <i>Agung Nugrohadhi</i>	146
Membangun Konsorsium <i>E-Resources</i> Untuk Perpustakaan Digital Di Perguruan Tinggi Melalui Pembelian Hak Cipta <i>Copyright</i> Buku <i>Haryanto</i>	157
Penerapan Konsep Pertukaran Data Perpustakaan Pada <i>Software</i> Omeka Upaya Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi Digital <i>Dwi Fajar Saputro</i>	162

MEMBANGUN KONSORSIUM E-RESOURCES UNTUK PERPUSTAKAAN DIGITAL DI PERGURUAN TINGGI MELALUI PEMBELIAN HAK CIPTA (COPYRIGHT) BUKU

Haryanto¹

Abstrak

Koleksi e-resources digital library sampai saat ini hanya berisi karya ilmiah seperti skripsi, tesis maupun laporan-laporan, belum mengutamakan koleksi buku. Untuk itu di perlukan kajian skema untuk membangun konsorsium e-resources melalui pembelian Hak Cipta buku untuk repository atau digital library oleh pemerintah (kementerian). Sumber analisis karya ilmiah ini dengan studi pustaka. Hasil kajian berupa membangun konsorsium e-resources melalui pembelian Hak Cipta buku oleh oleh Kementerian terkait dilaksanakan dengan membeli Hak Cipta Buku umum baik yang ditulis oleh Dosen maupun pihak profesional yang berguna dalam pembelajaran. Buku yang telah dibeli hak cipta didigitalkan dan di simpan di repository setiap perguruan tinggi agar bisa diakses mahasiswa di seluruh Indonesia, hasil kajian juga menunjukkan efisiensi pengadaan karena memungkinkan sekali pengadaan untuk kepentingan semua pemustaka di seluruh perguruan tinggi di Indonesia

Kata Kunci : digital library, e- resources, hak cipta, koleksi

Abstract

Collection of digital library e-resources until now only contains scientific papers such as theses and reports, has not put the book collection. The need for a study on the scheme to build a consortium of e-resources through the purchase of Copyright books to digital library repository or by government (ministry). Source analysis of this scientific work with literature, the study results in the form of establishing a consortium of e-resources through the purchase Copyright book by the relevant ministries implemented by purchasing a Book Rights common to both written by lecturers as well as the professionals that are useful in learning. Books that have been purchased copyrighted digitized and stored in the repository of each college in order to be accessible to students throughout Indonesia, the study results also showed the efficiency of the procurement because it allows all procurement for the benefit of all pemustaka in all universities in Indonesia

Key words: digital libraries, e-resources, copyright, collection

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi untuk manajemen informasi telah menjadikan dunia kepustakawanan berkembang mengikuti perkembangan jaman sehingga perkembangan teknologi informasi telah merubah fungsi dan definisi kepustakawanan (Thanuskodi, 2013:31). Tabata Kouichi mengemukakan munculnya digital library menjadikan harapan baru suatu perpustakaan yang

dapat diakses tanpa terbatas waktu dan jarak. Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang menyimpan data baik itu buku (tulisan), gambar, suara dalam bentuk file elektronik dan mendistribusikannya dengan menggunakan protokol elektronik melalui jaringan komputer. Istilah digital library sendiri mengandung pengertian sama dengan *electronic library* dan *virtual library*, sedangkan istilah yang sering digunakan dewasa ini adalah

¹ Pustakawan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jl Ir Sutami 36 A, Surakarta 57126, e mail: haryanto12370@gmail.com, HP: 085229042461

digital library, hal ini bisa kita lihat dengan sering munculnya istilah tersebut dalam workshop, simposium, atau konferensi dengan memakai nama *digital library*. (Kouichi, 1996:26)

Gaung *digital library* atau perpustakaan digital yang dikemukakan oleh para ahli perpustakaan digital sejak beberapa tahun yang lalu telah membuat banyak impian serta ekspektasi yang tinggi oleh pustakawan dan pemustaka terhadap keberadaan perpustakaan digital dengan *content e-resourcesnya* di Indonesia, harapan pemustaka terhadap perpustakaan digital yaitu pemustaka dapat mengakses atau mendayagunakan koleksi seperti menggunakan perpustakaan konvensional pada umumnya. Sampai saat ini pemustaka hanya dapat mengakses koleksi dalam *digital library* yang dimiliki banyak institusi berupa karya ilmiah skripsi, tesis serta paper, padahal pemustaka berharap dapat mengakses buku-buku text umum melalui gadget.

Dhanavandhan juga mengemukakan *e-resources* adalah material koleksi di mana informasi disimpan secara elektronik dan dapat diakses melalui sistem elektronik dan jaringan (Dhanavandan, 2012:421). *E-resources* adalah koleksi yang memerlukan perangkat komputer untuk mengaksesnya baik berupa PC maupun komputer server, sumber elektronik berupa jurnal elektronik, book elektronik, image elektronik, audio elektronik, CD ROM, Database, tesis elektronik, koran elektronik, majalah elektronik, laporan penelitian elektronik (Mittal, 2013:1361)

Pada kenyataannya perkembangan perpustakaan digital sampai saat ini ternyata belum sesuai dengan apa yang diharapkan pustakawan dan pemustaka, secara keseluruhan perpustakaan digital dengan *content e-resourcesnya* hanya mengakomodir koleksi karya ilmiah skripsi, tesis, disertasi, makalah, *proceeding* serta sebagian kecil jurnal nasional. Padahal "ruh" utama dalam perpustakaan digital yaitu koleksi *e-resources* berupa *textbook* yang di perlukan pemustaka untuk digunakan kegiatan belajar mengajar, padahal *software* untuk *digital library* terus berkembang seperti halnya *software* senayan yang terus di update kecanggihannya, sehingga *software digital library* yang terus dikembangkan untuk *e-resources* sebagai isi koleksi *digital library* tersebut tidak berkembang dan hanya berisi karya ilmiah. Buku yang diidamkan oleh pemustaka dalam perpustakaan digital tidak seperti yang di harapkan, karena isinya hanya berupa karya ilmiah. Padahal expetasi publik adalah semua informasi yang dapat di peroleh dalam

perpustakaan konvensional dapat di download dari perpustakaan digital dan dapat di akses dari mana saja.

Stagnannya permasalahan *e-resources* tersebut yang utama diakibatkan oleh regulasi dalam hal ini yaitu *copyright* atau hak cipta. Hak cipta diatur dalam undang-undang No 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta dimana di dalamnya di atur berbagai hak seperti merk, paten dan hak cipta. Hak cipta pada buku yaitu hak yang secara otomatis melekat pada penulis dan melindungi penulis buku sehingga karyanya tidak sembarang orang atau perusahaan dapat mengkomersialkan serta alih mediakan. Seandainya tidak ada undang-undang tersebut maka perlindungan terhadap hak penulis tidak ada dan pemustaka akan bebas mengalih mediakan ke dalam bentuk *e-resources* untuk di pasang dalam *digital library* sehingga dapat dinikmati pemustaka dengan bebas, untuk itu diperlukan suatu kajian secara menyeluruh terhadap kondisi sekarang, dimana tidak hanya "wadah" dari koleksi *e-resources* yang telah berkembang cukup pesat seperti *software* senayan yang telah mengakomodir *repository* serta *software digital library e-print*, namun juga kajian terhadap meningkatkan *content e-resources* terutama di perguruan tinggi, di mana Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai 2 fungsi yaitu menyediakan material koleksi yang dapat menjadi tumpuan belajar dan menyimpan material koleksi untuk keperluan generasi di masa yang akan datang. (Levine,2014:426)

Koleksi yang di perlukan dengan wujud tidak hanya berupa karya ilmiah, namun juga buku-buku text digital (*e-book*) diktat harian yang digunakan untuk belajar mengajar di perguruan tinggi, buku-buku terapan juga hiburan. Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan kajian bagaimana solusi membangun *e-resources* melalui pembelian hak cipta oleh pemerintah dalam hal ini dapat dilakukan oleh Pemerintah yang membawahi perguruan tinggi yaitu Kementerian Ristek dan Dikti. Berdasarkan berbagai permasalahan diatas perlunya dilakukan kajian terhadap *content e-resources digital library* serta solusi pengadaannya.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor- faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor- faktor tersebut untuk dicari peranannya (Arikunto, 2010: 151).

Data yang digunakan dalam penelitian adalah pengamatan beberapa *digital library*, membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature. Penulis mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap berbagai content *e-resources* di beberapa *digital library* milik perguruan tinggi seperti *eprints.undip.ac.id*, *digilib.uin-suka.ac.id*, *digilib.uns.ac.id*, *library.walisongo.ac.id/digilib* dan *digilib.upi.edu*.

ANALISIS

Kebutuhan akan informasi yang cepat dan mengikuti perkembangan teknologi informasi menempatkan *e-resources* menjadi sebuah kebutuhan yang sangat penting bagi mahasiswa. Informasi berupa *e-book* sangat di inginkan karena kepraktisannya untuk dibawa dan dapat dipelajari di mana saja. Semakin mudahnya teknologi menjadikan berbagai *gadget* mampu mengakses internet dapat di miliki oleh setiap orang, sehingga dapat digunakan untuk mengakses berbagai repository maupun *digital library*. Sebagian besar mahasiswa sepakat bahwa content repository maupun *digital library* saat ini masih jauh dari yang di harapkan karena hanya berisi karya ilmiah serta sedikit jurnal nasional, padahal kebutuhan utama mahasiswa perguruan tinggi adalah *text book* dengan jumlah yang tidak terbatas untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga perlu suatu terobosan sehingga content *e-resources* dapat sejalan dengan yang konvensional, sehingga penyebaran informasi efektif serta mendukung kegiatan belajar mengajar mahasiswa di Perguruan Tinggi.

Terbatasnya *e resources* di repository atau *digital library* perpustakaan yang mempengaruhi perkembangan perpustakaan digital di sebabkan hal pokok yaitu Undang-Undang No 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta. Pada dasarnya hak cipta melindungi hak-hak pengarang, dalam menentukan terjadinya pelanggaran, Undang-undang Hak Cipta menetapkan adanya pelanggaran atas hak cipta jika terjadi perbuatan yang dilakukan seseorang terhadap karya cipta yang hak ciptanya secara eksklusif dimiliki oleh orang lain tanpa sepengetahuan atau seijin orang lain pemilik hak tersebut. Di dalam Undang-Undang No 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta, bentuk-bentuk pelanggaran Hak Cipta atas buku dapat dikategorikan antara lain : 1) Pemfotokopian buku yang kemudian diperjual belikan. 2.) Pencetakan buku secara ilegal yang kemudian dijual dengan harga jauh dibawah buku

asii. 3.) Penjualan *electronic file* buku secara illegal. ketiga kategori bentuk pelanggaran Hak Cipta diatas, penjualan *electronic file* buku secara illegal telah mendefinisikan bahwa setiap buku tidak boleh dialih mediakan menjadi *e-resources* untuk kepentingan komersial karena merugikan penulisnya. Untuk itu di perlukan suatu usaha untuk melegalkan suat koleksi agar dapat di alih mediakan dan dapat disebarakan melalui media *digital library* atau perputakaan digital agar dapat diakses secara bebas masyarakat di Indonesia.

Kurangnya *e-resources* milik perguruan tinggi seharusnya tidak terjadi jika terdapat koordinasi antara pemerintah dalam hal ini kementerian yang membawahi perguruan tinggi yaitu kementerian ristek dan Dikti dan pihak Universitas sejak awal, usaha terebut diantaranya berupa membuat konsorsium dan merumuskan bersama sistem *digital library* yang menyediakan koleksi digital serta membuat sejumlah usulan program pengadaan koleksi digital terpusat di kementerian. Terdapat beberapa usaha yang harus mejadi kajian bersama antara perguruan tinggi serta Pemerintah (dikti) sebagai solusi dari membangun *database e resources* yang di perlukan perguruan tinggi dengan tidak merugikan pihak pengarang buku. Adapun berbagai usaha tersebut dapat dilakukan diantaranya melalui pembelian hak cipta buku oleh Kementerian Ristek dan Dikti, Pembelian Hak Cipta ini merupakan tanggung jawab kementerian dikti karena dengan sekali pengadaan atau pembelian hak cipta oleh kementerian maka koleksi yang telah di beli hak ciptanya tersebut dapat di edarkan dan menjadi koleksi di setiap *digital library* milik setiap universitas baik negeri maupun swasta. Sehingga sangat efektif karena dengan sekali pengadaan dapat di nikmati oleh seluruh mahasiswa di Indonesia.

Pemerintah melalui Kemendikbud telah berinisiatif membeli hak cipta buku kemudian buku elektronik tersebut disimpan dalam repository atau *digital library* sehingga dapat diakses oleh siswa, SD, SMP, SMA di seluruh Indonesia. Menurut Kompas, 30 Juli 2007 Tujuan dari pembelian tersebut agar masyarakat dapat memiliki alternatif mengakses buku dengan biaya yang lebih murah karena dapat didownload langsung melalui web repository *www.bse.ac.id*. Buku-buku tersebut dibeli dengan harga maksimal di kisaran Pembelian hak cipta untuk buku SMA dengan harga maksimal Rp 75 juta, SMP maksimal Rp 60 juta, dan buku SD maksimal Rp 45 juta, tergantung dari materi bukunya. Setelah hak cipta dibeli, materi dapat dimasukkan dalam bentuk CD, DVD atau dalam

sehingga *user oriented* atau sesuai dengan yang dikehendaki oleh pemustaka. Sekali pembelian hak cipta sebuah buku, maka buku tersebut akan dapat didayagunakan oleh semua mahasiswa di seluruh Indonesia tanpa masing-masing universitas harus membeli. Mudah-mudahan koleksi *e-book* diperoleh dari *repository* di perpustakaan digital milik universitas maupun perpustakaan daerah maka secara tidak langsung akan meningkatkan minat baca masyarakat, karena sampai saat ini minat baca rendah diakibatkan bukan karena minat baca rendah, akan tetapi kekurangan sarana koleksi yang menarik dan berkualitas yang dapat diakses dengan mudah. Koleksi konvensional saat ini dirasa belum menarik di perpustakaan karena dengan jumlah sedikit dan hanya tersedia di perpustakaan sehingga memerlukan sumber daya untuk mencapainya. Terbatasnya jumlah eksemplar koleksi yang berkualitas juga membuat pesimis pemustaka untuk memperoleh koleksi tersebut karena kalah cepat dengan pemustaka lain. Untuk itu dengan adanya pembelian hak cipta serta tersedianya koleksi *e-book* yang berkualitas di dalam *repository* atau *digital library* maka akan memberikan kemudahan dalam mengakses koleksi dan dipastikan dapat mendownloadnya tanpa berebut dengan pemustaka lain.

KESIMPULAN

Membangun konsorsium *e-resources* di perguruan tinggi melalui pembelian hak cipta (*copyright*) dapat dilaksanakan pemerintah (Kementerian) dengan membeli hak cipta buku text yang ditulis oleh dosen serta profesional di bidangnya dan telah di verifikasi serta direferensikan oleh perpustakaan perguruan tinggi, kemudian hasil pembelian tersebut akan dialih mediakan menjadi *e-resources* yang disimpan dalam *repository* atau *digital library* milik kementerian seperti halnya yang telah dilaksanakan pemerintah pada tahun 2007 melalui *bse.kemendikbud.ac.id* dan kemudian dapat disebarluaskan ke semua perguruan tinggi dan di upload ke *repository* masing-masing sehingga dapat di akses semua mahasiswa dan masyarakat umum seluruh Indonesia di semua perguruan tinggi. Pengadaan terpusat tersebut menjadikan efisiensi serta efektif. Efisien yaitu dengan satu kali pembelian hak cipta terhadap suatu karya maka karya buku tersebut akan dapat dinikmati oleh seluruh mahasiswa serta masyarakat di Indonesia. Efektif berarti dengan format *soffile* yang di upload di berbagai *repository* atau *digital library* menjadikan akses lebih mudah dan murah sehingga berbagai buku dapat diakses oleh masyarakat Indonesia dengan berbagai gadget sehingga minat baca akan terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dhanavandan, 2012, *An Evaluation of E-Resources in Academic Libraries in Tamil Nadu*, *Journal of Emerging Trends in Computing and Information Sciences*, VOL. 3, NO. 3, March 2012.
- Ibokoe, *Pemerintah beli hak cipta buku*, *Harian Kompas* edisi senin 30 juli 2007; <http://klipingbuku.blogspot.co.id/2007/07/pemerintah-beli-hak-cipta-buku.html> diakses 25 Oktober 2015.
- Levine, Michael -Clark, 2014, *Access to Everything: Building the Future Academic Library Collection*, portal: *Libraries and the Academy*, Johns Hopkins University Press, Baltimore, Vol. 14, No. 3, 2014.
- Kouichi, Tabata, 1996, "What is Digital Library", *IPSJ Journal* Vol.37 No.9, Japan.
- Mittal, Pardeep, 2013, *Use of e Resources in Universities*, *International Journal of Innovative Research in Computer and Communication Engineering*, Vol.1, Issue 6, August 2013.
- Thanuskodi, 2013, *use of internet and electronic resources among paramedical professionals: a survey*, *International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research*, Vol. 2 (9), September 2013.
- Undang-Undang No 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta.